

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN *ENTREPRENEURIAL SELF-
EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA**

Tiska Cahya Riana¹, Mohamad Arief Rafsanjani ²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

¹ tiska.22052@mhs.unesa.ac.id , ² ariefransanjani@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge and family support on entrepreneurial intention, with entrepreneurial self-efficacy as a mediating variable among students of the Faculty of Economics and Business, Economic Education Study Program, State University of Surabaya. This research employed a quantitative approach using the SEM-PLS analysis technique. The results indicate that entrepreneurial knowledge and family support have a positive and significant effect on both students' entrepreneurial intention and entrepreneurial self-efficacy. Furthermore, entrepreneurial self-efficacy also has a positive and significant effect on entrepreneurial intention and is able to mediate the influence of entrepreneurial knowledge and family support on students' entrepreneurial intention. Therefore, entrepreneurial knowledge, family support, and entrepreneurial self-efficacy play important roles in enhancing students' entrepreneurial intention.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Family Support, Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention, SEM-PLS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha dengan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha maupun *entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa. Selain itu, *entrepreneurial self-efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha serta mampu memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan *entrepreneurial self-efficacy* memiliki peran penting dalam meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Entrepreneurial Self-Efficacy, Niat Berwirausaha, SEM-PLS

A. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan lahirnya berbagai inovasi. Oleh karena itu, perguruan tinggi tidak hanya

berperan menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, tetapi juga diharapkan mampu membentuk lulusan yang memiliki orientasi sebagai pencipta lapangan kerja melalui pengembangan kompetensi kewirausahaan (Pham *et al.*, 2023; Fadzil *et al.*, 2025). Namun, kondisi di Indonesia menunjukkan bahwa minat lulusan perguruan tinggi untuk memilih berwirausaha sebagai karier masih relatif rendah.

Data Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menunjukkan bahwa pada tahun 2025 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,28 juta orang, termasuk sekitar 1,01 juta lulusan sarjana (Universitas Tazkia, 2025). Selain itu, rasio kewirausahaan Indonesia juga masih berada di bawah beberapa negara maju (Schellekens *et al.*, 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi belum diikuti dengan meningkatnya kecenderungan untuk menciptakan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mampu mendorong terbentuknya niat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan teoritis. Menurut Ajzen (1991; 2020), niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga konstruk utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Ketiga konstruk tersebut menjelaskan bahwa keputusan individu untuk melakukan suatu tindakan tidak hanya dipengaruhi oleh sikap pribadi, tetapi juga oleh dukungan sosial serta keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan perilaku tersebut. Dalam konteks kewirausahaan, teori ini banyak digunakan untuk menjelaskan proses terbentuknya niat berwirausaha.

Berdasarkan kerangka TPB, pengetahuan kewirausahaan dipandang sebagai faktor yang memperkuat *perceived behavioral control* karena memberikan pemahaman mengenai cara memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang memadai cenderung lebih mampu mengenali peluang usaha, menyusun strategi bisnis, serta mengantisipasi risiko sehingga lebih siap memilih

kewirausahaan sebagai alternatif karier. Di sisi lain, dukungan keluarga merepresentasikan *subjective norm* karena keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat yang dapat memberikan motivasi, arahan, maupun kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Sementara itu, *entrepreneurial self-efficacy* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan dan menjadi faktor psikologis yang memperkuat niat untuk memulai usaha.

Hubungan antarvariabel tersebut telah didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Pengetahuan kewirausahaan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan niat berwirausaha sekaligus memperkuat *entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa (Liao *et al.*, 2022; Suanpong *et al.*, 2025). Dukungan keluarga juga dilaporkan berpengaruh terhadap niat berwirausaha melalui dorongan emosional, informasi, maupun bantuan praktis yang diberikan kepada individu (Chauhan *et al.*, 2024). Selain itu, *entrepreneurial self-efficacy* secara konsisten ditemukan berpengaruh terhadap niat

berwirausaha dan berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjelaskan bagaimana berbagai faktor *antecedent* memengaruhi pembentukan niat berwirausaha (Elnadi & Gheith, 2021; Aka & Enagogo, 2025).

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian hanya menguji pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan atau dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha secara terpisah. Penelitian lain telah menempatkan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi, tetapi umumnya hanya menghubungkan satu variabel independen sehingga belum mampu menjelaskan bagaimana faktor kognitif dan faktor sosial bekerja secara simultan dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan *entrepreneurial self-efficacy* dalam satu model berbasis *Theory of Planned Behavior* pada konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Indonesia masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan model yang mengintegrasikan pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor kognitif, dukungan keluarga sebagai faktor sosial, dan *entrepreneurial self-efficacy* sebagai mekanisme psikologis dalam menjelaskan pembentukan niat berwirausaha mahasiswa berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. Model ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pembentukan niat berwirausaha sekaligus memperkaya literatur kewirausahaan pada bidang pendidikan ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris yang telah dipaparkan, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini selanjutnya dirumuskan ke dalam hipotesis penelitian pada Tabel 1.

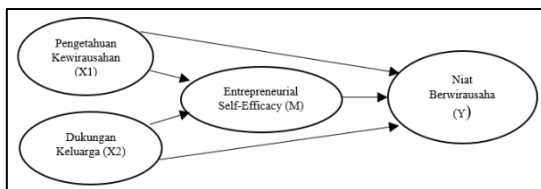
Tabel 1 Hipotesis Penelitian
Hipotesis

H1: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
H2: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
H3: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i> mahasiswa.
H4: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial self-efficacy</i> mahasiswa.
H5: <i>Entrepreneurial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
H6: <i>Entrepreneurial self-efficacy</i> memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
H7: <i>Entrepreneurial self-efficacy</i> memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antarvariabel serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik, sedangkan desain asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik

secara langsung maupun melalui variabel mediasi (Sugiyono, 2013; Solimun *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga berperan sebagai variabel independen, *entrepreneurial self-efficacy* sebagai variabel mediasi, dan niat berwirausaha sebagai variabel dependen. Berikut adalah skema penelitian yang akan dilaksanakan:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* berdasarkan angkatan mahasiswa, sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik ini dipilih agar setiap angkatan memperoleh

kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden.

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *entrepreneurial self-efficacy*, dan niat berwirausaha. Variabel disusun mengacu pada teori dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁) (Suanpong <i>et al.</i> , 2025)	Pengetahuan Teknis	1	Likert 1–5
	Pengetahuan Manajerial	2	
	Pengetahuan Keuangan	1	
Dukungan Keluarga (X ₂) (Eddleston & Powell, 2012)	Dukungan Emosional	4	
	Dukungan Instrumental untuk Bisnis	5	
	Dukungan Instrumental di Rumah	4	
	Kemampuan Melihat Peluang Pasar Baru untuk Produk dan Layanan Baru	1	
<i>Entrepreneurial self-efficacy</i> (M) (Shook & Bratianu, 2010)	Kemampuan Menoleransi Perubahan Tak Terduga dalam Kondisi Bisnis	6	
	Keinginan (Desire)	2	
Niat Berwirausaha			

Variabel	Indikator	Item	Skala
(Y) (Liñán & Chen, 2009)	Prediksi Diri (Self-Prediction)	2	
	Niat Perilaku (Behavioral Intention)	2	

Total	40 Item
--------------	----------------

Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0 karena sesuai untuk menguji model yang melibatkan variabel mediasi dan hubungan antarvariabel yang kompleks (Hair *et al.*, 2022). Analisis mencakup evaluasi *outer model* melalui pengujian validitas dan reliabilitas konstruk, serta *inner model* melalui pengujian R^2 , f^2 , Q^2 Predict, dan *bootstrapping* untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung. (Hair *et al.*, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 213 data responden yang memenuhi kriteria analisis setelah melalui proses *data screening*. Dari 305 responden yang berhasil dikumpulkan, sebanyak 50 data digunakan dalam uji coba instrumen, dan 42 dieliminasi karena jawaban tidak lengkap, pola jawaban

yang tidak konsisten, serta *respons* yang tidak memenuhi kriteria analisis. Sehingga, sebanyak 213 responden digunakan sebagai sampel pada analisis penelitian.

Tabel 3 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	15,5
	Perempuan	180	84,5
Usia	19 tahun	41	19,2
	20 tahun	80	37,6
	21 tahun	73	34,3
	22 tahun	19	8,9
Angkatan	2022	47	22,1
	2023	101	47,4
	2024	65	30,5
Total		213	100

Pada Tabel 3 menjelaskan bahwa responden didominasi oleh perempuan 84,5%, sedangkan laki-laki 15,5%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 20 tahun dan 21 tahun, sedangkan berdasarkan angkatan didominasi oleh mahasiswa angkatan 2023, diikuti angkatan 2024 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Outer Model (Model Pengukuran)

Evaluasi model dilakukan melalui pengujian *validitas konvergen*, *validitas diskriminan*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Validitas Konvergen

Konstruk	Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,792–0,837	0,662	0,83	0,831	Valid & Reliabel
Dukungan Keluarga	0,790–0,847	0,659	0,957	0,958	Valid & Reliabel
Entrepreneurial Self-Efficacy	0,769–0,834	0,648	0,966	0,967	Valid & Reliabel
Niat Berwirausaha	0,792–0,860	0,669	0,901	0,905	Valid & Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 (0,769–0,860), nilai AVE di atas 0,50 (0,648–0,669), serta nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria *validitas konvergen* dan reliabilitas (Hair *et al.*, 2022).

Tabel 5 Validitas Diskriminan

Konstruk	Fornell-Larcker	HTMT	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	Memenuhi	<0,90	Valid
Dukungan Keluarga	Memenuhi	<0,90	Valid
Entrepreneurial Self-Efficacy	Memenuhi	<0,90	Valid
Niat Berwirausaha	Memenuhi	<0,90	Valid

Hasil uji validitas diskriminan berdasarkan Tabel 5 melalui kriteria

Hubungan Antar Variabel	f ²	Kategori
Dukungan Keluarga Terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy	0,194	Sedang
Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha	0,063	Kecil
Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha	0,112	Kecil
Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy	0,145	Kecil (mendekati sedang)
Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha	0,054	Kecil

Fornell-Larcker dan *HTMT* juga memenuhi persyaratan, ditunjukkan oleh nilai akar kuadrat AVE yang lebih

tinggi daripada korelasi antarkonstruk serta seluruh nilai HTMT berada di bawah 0,90. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan valid dan

Variabel Endogen	R ²	R ² Adjusted	Q ² Predict	Interpretasi
Entrepreneurial Self-Efficacy	0,419	0,414	0,396	Sedang dan memiliki kemampuan prediktif
Niat Berwirausaha	0,442	0,434	0,357	Sedang dan memiliki kemampuan prediktif

reliabel.

Inner Model (Model Struktural)

Model struktural digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk sesuai dengan hipotesis penelitian, dengan hasil uji pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Koefisien R dan Q

Nilai R² pada Tabel 6 sebesar 0,419 pada *Entrepreneurial self-efficacy* dan 0,442 pada Niat Berwirausaha yang menunjukkan kemampuan penjelasan model berada pada kategori sedang. Sementara itu, nilai Q² Predict yang seluruhnya lebih besar dari nol (0,396 dan 0,357) mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Tabel 7 Uji Pengaruh Simultan

Berdasarkan nilai f² pada Tabel 7 didapatkan bahwa hanya Dukungan

Keluarga terhadap *Entrepreneurial self-efficacy* yang menunjukkan pengaruh sedang dengan $f^2 = 0,194$, sedangkan variabel lainnya berada pada kategori pengaruh kecil dengan f^2 rentang 0,054–0,145.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada *SmartPLS* 4.0. Uji didasarkan pada nilai t -statistic $> 1,96$ dan p -value $< 0,05$. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hubungan	Original Sample	t-statistic	P-value	Keputusan
H1	Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy	0,343	4,755	<0,001	Diterima
H2	Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha	0,22	3,511	<0,001	Diterima
H3	Dukungan Keluarga Terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy	0,396	5,347	<0,001	Diterima
H4	Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha	0,241	3,651	<0,001	Diterima
H5	Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha	0,328	4,544	<0,001	Diterima
H6	Pengetahuan Kewirausahaan Melalui Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha	0,112	2,924	<0,001	Diterima
H7	Dukungan Keluarga Melalui Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha	0,13	3,071	<0,001	Diterima

Berdasarkan hasil *bootstrapping* pada Tabel 8, didapatkan seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t -statistic yang melebihi 1,96 serta p -value di bawah 0,05 pada setiap jalur pengujian. Dengan demikian pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terbukti adanya pengaruh positif terhadap

Entrepreneurial self-efficacy maupun Niat Berwirausaha. Selain itu, *Entrepreneurial self-efficacy* juga berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha. Interpretasi lebih lanjut mengenai masing-masing hubungan tersebut disajikan pada bagian pembahasan.

Pembahasan

Hipotesis 1. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, peluang, dan pengelolaan usaha, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih wirausaha sebagai alternatif karier. Pengetahuan tersebut menjadi bekal dalam mengenali peluang bisnis, menyusun strategi usaha, serta mengantisipasi risiko sehingga mahasiswa merasa lebih siap memulai usaha.

Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa persepsi individu terhadap kemampuannya memengaruhi pembentukan niat berperilaku (Ajzen, 2020). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan memperkuat persepsi mahasiswa bahwa aktivitas berwirausaha merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan dijalankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suanpong *et al.* (2025) serta meta-analisis Liao *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu determinan penting niat berwirausaha.

Hipotesis 2. Dukungan Keluarga Berpengaruh Positif terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga H2 diterima. Dukungan yang diberikan dalam bentuk motivasi, kepercayaan, arahan, maupun bantuan praktis mendorong mahasiswa lebih yakin untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karier. Sebaliknya, keterbatasan dukungan keluarga

dapat menimbulkan keraguan karena mahasiswa merasa kurang memperoleh dorongan dalam menghadapi risiko maupun ketidakpastian usaha.

Temuan ini sesuai dengan TPB, khususnya pada komponen *subjective norm*, yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh pandangan dan dukungan dari lingkungan sosial terdekat (Ajzen, 2020). Dalam penelitian ini, keluarga berperan sebagai sumber dukungan utama yang membentuk keyakinan mahasiswa terhadap pilihan kariernya. Hasil tersebut juga konsisten dengan penelitian Chauhan *et al.* (2024) dan Tentama *et al.* (2024) yang membuktikan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap peningkatan niat berwirausaha.

Hipotesis 3. Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial self-efficacy, sehingga Hipotesis 3 diterima. Pengetahuan mengenai peluang usaha, strategi bisnis, dan pengelolaan risiko memberikan dasar bagi mahasiswa untuk merasa lebih siap dalam

menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga memperkuat keyakinan terhadap kemampuan diri.

Temuan ini sejalan dengan TPB, khususnya konsep *perceived behavioral control*, yang menekankan bahwa persepsi individu terhadap kemampuannya memengaruhi kesiapan dalam bertindak (Ajzen, 2020). Pengetahuan kewirausahaan membantu mahasiswa memahami proses bisnis secara lebih komprehensif sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan usaha. Hasil penelitian ini mendukung temuan Liao *et al.* (2022) serta Wibowo dan Khan (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap peningkatan entrepreneurial self-efficacy.

Hipotesis 4. Dukungan Keluarga Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial self-efficacy, sehingga H4 diterima. Mahasiswa yang memperoleh dukungan emosional maupun instrumental dari keluarga

cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha. Dukungan tersebut menciptakan rasa aman sehingga mahasiswa lebih berani mengambil keputusan dan menghadapi adanya tantangan kewirausahaan.

Temuan ini mendukung TPB, khususnya pada aspek *subjective norm*, yang menjelaskan bahwa dukungan dari pihak yang dianggap penting dapat memengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuannya (Ajzen, 2020). Dalam konteks penelitian ini, keluarga berfungsi sebagai lingkungan sosial yang memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Staniewski *et al.* (2025) dan Ahmed (2022).

Hipotesis 5. Entrepreneurial Self-Efficacy Berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, sehingga H5 diterima. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih siap mengidentifikasi peluang, mengambil keputusan, dan

menghadapi risiko dalam menjalankan usaha. Sebaliknya, rendahnya keyakinan diri dapat menghambat terbentuknya niat untuk memulai usaha.

Temuan ini sesuai dengan TPB, khususnya komponen *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tindakan (Ajzen, 2020). Dalam penelitian ini, entrepreneurial self-efficacy menjadi representasi keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menjalankan aktivitas kewirausahaan. Hasil tersebut mendukung penelitian Elnadi dan Gheith (2021) serta Zhao *et al.* (2005).

Hipotesis 6. Entrepreneurial Self-Efficacy Memediasi Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy mampu memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, sehingga H6 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan niat secara langsung, tetapi juga memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap

kemampuannya dalam menjalankan usaha. Semakin baik pemahaman yang dimiliki, semakin besar pula rasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik kewirausahaan.

Peran mediasi tersebut menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy menjadi mekanisme psikologis yang menjembatani hubungan antara aspek kognitif dan niat berwirausaha. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akan lebih efektif mendorong niat berwirausaha ketika diikuti oleh keyakinan bahwa mereka mampu mengelola usaha secara mandiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu *et al.* (2021) dan Apriliani *et al.* (2025) yang juga menemukan peran mediasi entrepreneurial self-efficacy.

Hipotesis 7. Entrepreneurial Self-Efficacy Memediasi Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Niat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy mampu memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha, sehingga H7 diterima. Dukungan keluarga tidak hanya mendorong niat berwirausaha secara langsung, tetapi juga meningkatkan

keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam memulai dan mengembangkan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial menjadi lebih efektif ketika mampu memperkuat rasa percaya diri mahasiswa.

Temuan ini selaras dengan TPB, yang menjelaskan bahwa *subjective norm* dari lingkungan terdekat dapat memengaruhi niat melalui peningkatan persepsi individu terhadap kemampuannya (Ajzen, 2020). Dalam penelitian ini, keluarga berperan sebagai sumber dukungan yang memperkuat entrepreneurial self-efficacy, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk memilih kewirausahaan sebagai karier. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Adha *et al.* (2023) mengenai peran mediasi entrepreneurial self-efficacy dalam hubungan antara dukungan keluarga dan niat berwirausaha.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, dan *entrepreneurial self-efficacy* terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan dan

dukungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial self-efficacy. Selain itu, *entrepreneurial self-efficacy* terbukti memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan kewirausahaan maupun dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan niat berwirausaha mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan dukungan keluarga secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam berwirausaha.

Berdasarkan temuan penelitian, perguruan tinggi diharapkan memperkuat pembelajaran kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik bisnis guna meningkatkan pengetahuan kewirausahaan serta *entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Eryanto, H., Ariyanti, N. S., Musadad, A. A., Musyaffi, A. M., & Wibowo, A. (2023). *Evaluating the Structural Effect of Family Support and Entrepreneurship Training on Entrepreneurship Intention Among Indonesian University Students. International Journal of Educational Methodology*, 9(1), 227–236.

- <https://doi.org/10.12973/ijem.9.1.227>
- Ahmed, I. (2022). *Linking self-efficacy, entrepreneurial fit, family support, and entrepreneurial intentions: An explanatory mechanism*. *Frontiers in Psychology*, 13(December), 1–10.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.959444>
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions*. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Aka, K. G., & Enagogo, C. A. (2025). *University support and entrepreneurial intention: Does a dedicated entrepreneurship course matter?* *International Journal of Management Education*, 23(3), 101273.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2025.101273>
- Apriliani, F., Wahyudin, A., & Arief, S. (2025). *Journal of Economic Education*, 14(2), 155–166.
- Chauhan, S., Chauhan, K., Singh, S., Mahlawat, S., Kumar, V., & Singh, S. (2024). *Analyzing family support mediating role between motivational factors and sustainable entrepreneurial intentions: A study on university students*. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(3), 100076.
<https://doi.org/10.1016/j.stae.2024.100076>
- Eddleston, K. A., & Powell, G. N. (2012). *Nurturing Entrepreneurs' Work-Family Balance: A Gendered Perspective*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 36(3), 513–541.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2012.00506.x>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). *Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia*. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100458.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Fadzil, N. A. F. M., Jamaluddin, M. R., Rahman, F. B. A., & Loon, K. W. (2025). *A Recent Systematic Review of Key Factors Influencing Students' Entrepreneurial Intentions*. *International Journal of Social Science Research*, 13(1), 169.
<https://doi.org/10.5296/ijssr.v13i1.22453>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Mediation Analysis*.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_7
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2009). *Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>
- Liao, Y. K., Nguyen, V. H. A., & Caputo, A. (2022). *Unveiling the role of entrepreneurial knowledge and cognition as antecedents of entrepreneurial intention: A meta-analytic study*. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 18(4), 1623–1652.
<https://doi.org/10.1007/s11365-022-00803-8>
- Pham, M., Nguyen, A. T. T., Tran, D. T., Mai, T. T., & Nguyen, V. T.

- (2023). *The impact of entrepreneurship knowledge on students' e-entrepreneurial intention formation and the moderating role of technological innovativeness*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1).
<https://doi.org/10.1186/s13731-023-00351-7>
- Rahayu, Waspada, & Pinayani. (2021). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 197–211.
- Schellekens, P., & Yusuf, S. (2025). *Accelerating Growth in Indonesia: An Industrial Policy for the Rural Informal Sector*. UNDP Asia-Pacific. <https://www.undp.org/asia-pacific/blog/accelerating-growth-indonesia-industrial-policy-rural-informal-sector>
- Shook, C. L., & Bratianu, C. (2010). *Entrepreneurial intent in a transitional economy: An application of the Theory of Planned Behavior to Romanian students*. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 6(3), 231–247.
<https://doi.org/10.1007/s11365-008-0091-2>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press.
- Staniewski, M., Awruk, K., Leonardi, G., & Słomski, W. (2025). *Family communication and entrepreneurial success: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy*. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(1).
<https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100635>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suanpong, K., Yeing-aramkul, Y., Yoochayantee, K., & Tripopsakul, S. (2025). *Cognitive and motivational drivers of entrepreneurial intention in an emerging economy: Implications for open innovation dynamics*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(2), 100568.
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100568>
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Sukesi, T. W., Sulistyawati, S., & Subardjo, S. (2024). *Family support, need for achievement, and entrepreneurial orientation on entrepreneurial intentions in vulnerable groups*. *International Journal of Public Health Science*, 13(2), 974.
<https://doi.org/10.11591/ijphs.v13i2.23015>
- Universitas Tazkia. (2025). *Lulusan Tinggi, Peluang Kerja Menyempit: Potret Pengangguran Indonesia Terkini*. Institut Agama Islam Tazkia.
<https://tazkia.ac.id/berita/populer/1400-lulusan-tinggi-peluang-kerja-menyempit-potret-pengangguran-indonesia-terkini>
- Wibowo, I. D. F., & Khan, N. S. (2024). *The role of self-efficacy: Entrepreneurial knowledge and attitude toward entrepreneurship to entrepreneurial intention*. *Journal of Management and Business Insight*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/10.12928/jombi.v2i1.805>
- Zhao, H., Hills, G. E., & Seibert, S. E. (2005). *The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions*. *Journal of Applied Psychology*, 90(6), 1265–1272.
<https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.6.1265>